

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan tentang hasil penelitian yang telah peneliti lakukan berdasarkan metode penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Pemaparan data meliputi: A. Deskriptif data penelitian 1. Deskripsi data; B. Pengujian prasyarat analisis 1. Uji Prasyarat a. Uji normalitas data, b Uji linieritas 2. Uji asumsi klasik a. Uji heterokedastisitas, b. Uji multikolinieritas, c. Uji autokorelasi; C. Uji hipotesis penelitian

A. Deskriptif Data Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah guna mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya belajar visual sebagai (X_1), gaya belajar auditorial sebagai (X_2), gaya belajar kinestetik sebagai (X_3), dan hasil belajar siswa sebagai (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 1 sampai dengan kelas 6 MIN 4 Tulungagung, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 4A yang berjumlah 20 siswa dan kelas 4B berjumlah 20 siswa sehingga sampel penelitian yang digunakan berjumlah 40 siswa.

Prosedur yang dilakukan oleh peneliti adalah menemui waka kurikulum di MIN 4 Tulungagung mengenai penelitian yang akan peneliti lakukan. Peneliti meminta izin penelitian di MIN 4 Tulungagung dengan membawa surat izin penelitian dari bagian Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung. Tepat pada hari Sabtu 05 Januari 2019 surat izin saya serahkan ke MIN 4 Tulungagung dan pada hari Senin 07 Januari 2019 peneliti melakukan penyebaran angket di kelas 5 dengan jumlah responden 20 guna menguji validitas dan uji reliabilitas angket yang akan saya gunakan dalam penelitian nantinya. Setelah angket valid dan reliable, selanjutnya angket disebar ke sampel penelitian yaitu kelas 4 pada hari Rabu 05 Februari 2019 serta peneliti meminta data nilai UAS semester ganjil kelas 4a dan 4b.

Prosedur yang terakhir yaitu melakukan analisis deskriptif data hasil penelitian, melakukan uji prasarat dan uji asumsi klasik terlebih dahulu, kemudian melakukan uji analisis data dengan uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda dengan bantuan program computer *SPSS 16.0 for windows*.

1. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini merupakan data-data yang diperoleh pada saat melaksanakan penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui dua metode yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket untuk mendapatkan data tentang gaya belajar visual, gaya belajar

auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas 4 mata pelajaran IPA.

a. Deskripsi Variabel Gaya Belajar Visual (X_1), Gaya Belajar Auditorial (X_2), Gaya Belajar Kinestetik (X_3)

Tabel 4.1
Data Nilai Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Siswa Kelas 4

No. Resp	Gaya Belajar Visual (X_1)	Gaya Belajar Auditorial (X_2)	Gaya Belajar Kinestetik (X_3)	Kategori
1	34	30	23	Visual
2	34	33	25	Visual
3	30	25	37	Kinestetik
4	30	23	33	Kinestetik
5	27	25	29	Kinestetik
6	27	22	25	Visual
7	33	38	26	Auditorial
8	32	25	27	Visual
9	35	29	33	Visual
10	31	28	30	Visual
11	34	30	23	Visual
12	33	34	25	Kinestetik
13	30	25	37	Kinestetik
14	30	23	33	Kinestetik
15	27	25	29	Kinestetik
16	27	22	25	Visual
17	33	38	26	Auditorial
18	32	25	27	Visual
19	35	29	33	Visual
20	31	28	30	Visual
21	34	30	23	Visual
22	33	34	25	Auditorial
23	30	25	37	Kinestetik
24	30	23	33	Kinestetik
25	27	25	29	Kinestetik
26	27	22	25	Visual
27	33	38	26	Visual

28	32	25	27	Visual
29	35	29	33	Visual
30	31	28	30	Visual
31	34	30	23	Visual
32	34	33	25	Visual
33	30	25	37	Kinestetik
34	30	23	33	Kinestetik
35	27	25	29	Kinestetik
36	27	22	25	Visual
37	33	38	26	Auditorial
38	32	25	27	Visual
39	35	29	33	Visual
40	31	28	30	visual

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 yang dilakukan di MIN 4 Tulungagung pada kelas 4 yang berjumlah 40 siswa yang terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas 4A dan 4B maka peneliti mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh siswa kelas 4a dan 4b, kemudian diberikan skor pada masing-masing item pernyataan sehingga data tersebut dapat dianalisis secara deskriptif, setelah data-data selesai dianalisis selanjutnya menghitung jumlah skor yang didapat dari masing-masing gaya belajar (visual, auditorial, dan kinestetik). Selanjutnya melihat skor tertinggi diantara tiga gaya belajar siswa tersebut. Berdasarkan jumlah skor tertinggi maka setiap siswa digolongkan apakah termasuk kedalam kecenderungan gaya belajar visual, auditorial, atau kinestetik. Hasil pengklasifikasian siswa berdasarkan kecenderungan gaya belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Kecenderungan Gaya Belajar Siswa Kelas 4 MIN 4
Tulungagung.

No.	Gaya Belajar	Jumlah Siswa
1.	Visual	23
2.	Auditorial	4
3.	Kinestetik	13
	Jumlah	40

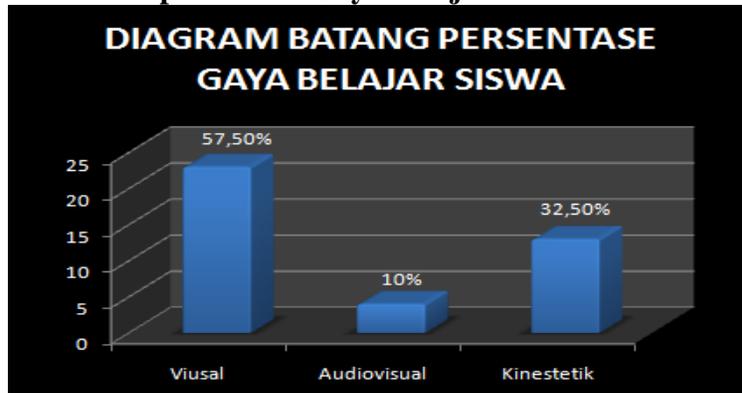
Berdasarkan tabel 4.2 terdapat 23 siswa yang kecenderungan gaya belajarnya visual, 4 siswa yang kecenderungan gaya belajarnya auditorial, 13 siswa yang kecenderungan gaya belajarnya kinestetik 13 siswa, selanjutnya dihitung persentase masing-masing gaya belajar (visual, auditorial, dan kinestetik). Caranya dengan membandingkan jumlah siswa yang berkecenderungan gaya belajar tertentu dengan keseluruhan siswa kelas 4 MIN 4 Tulungagung:

1. Persentase gaya belajar visual = $23/40 \times 100\% = 57,5\%$
2. Persentase gaya belajar auditorial = $4/40 \times 100\% = 10\%$
3. Persentase gaya belajar kinestetik = $13/40 \times 100\% = 32,5\%$

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Siswa Berdasarkan Kecenderungan Gaya Belajar
Beserta Besar Persentasenya.

No.	Gaya Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Visual	23	57,5%
2.	Auditorial	4	10%
3.	Kinestetik	13	32,5%
	Jumlah	40	100%

Gambar 4.1
Data persentase Gaya Belajar siswa kelas 4 MIN 4 Tulungagung



Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa besarnya presentase gaya belajar Visual adalah 57,5%, gaya belajar Auditorial 10%, dan gaya belajar kinestetik presentasenya sebesar 32,5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan gaya belajar siswa kelas 4 MIN 4 Tulungagung adalah gaya belajar visual.

b. Deskripsi Hasil Belajar Siswa (Y)

Data tentang hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi dengan mengambil nilai raport UAS semester Ganjil kelas 4 pada mata pelajaran IPA.

Tabel 4.4
Kategori Hasil Nilai Rapot

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	0-34	Sangat Rendah
2.	35-54	Rendah
3.	55-64	Sedang
4.	65-84	Tinggi
5.	85-100	Sangat Tinggi

Tabel 4.5
Data Nilai UAS Semester Ganjil Siswa Kelas 4.

No. Resp	Nilai UAS (Y)	No. Resp	Nilai UAS (Y)
1	85	21	80
2	87	22	80
3	87	23	90
4	85	24	85
5	84	25	84
6	84	26	84
7	86	27	80
8	84	28	80
9	84	29	82
10	85	30	81
11	83	31	80
12	84	32	81
13	85	33	87
14	85	34	82
15	84	35	90
16	85	36	84
17	84	37	81
18	85	38	90
19	84	39	82
20	85	40	91

Tabel 4.6
Kategori nilai UAS semester Ganjil kelas 4

No.	Keterangan	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1.	Amat Baik	90-100	4
2.	Baik	75-89	36
3.	Cukup	65-74	0
4.	Kurang	50-64	0
5.	Buruk	< 50	0
	Jumlah		40

Hasil analisis rekapitulasi nilai UAS Semester ganjil kelas 4 MIN 4 Tulungagung pada mata pelajaran IPA disajikan dalam tabel distribusi frekuensi yang dapat dilihat pada tabel diatas:

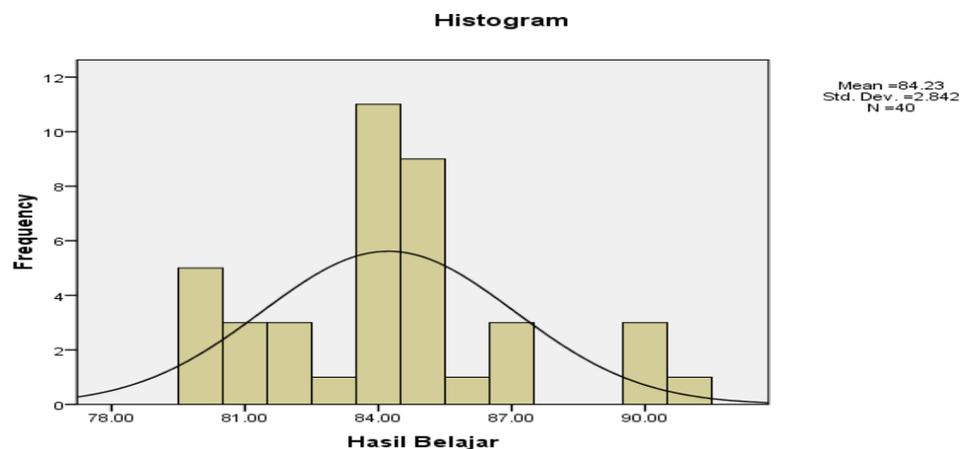
1. Mengidentifikasi nilai tertinggi dan terendah. Nilai tertinggi = 91; nilai terendah = 80
2. Menentukan rentang nilai (R) yaitu mengurangkan nilai paling tinggi dengan nilai paling rendah. $R = 91 - 80 = 11$
3. Menentukan banyaknya kelas dengan rumus dari sturges: k (banyak kelas) $= 1 + 3,3 \log n$ (n=banyak subjek) dan lebar kelas $(i) = \frac{R}{k}$. Banyak kelas $(k) = 1 + 3,3 \log 40 = 6,287$ dan lebar kelas $(i) = \frac{11}{6,2} = 1,77$
4. Masukkan nilai skor nilai UAS Semester Ganjil kelas 4 MIN 4 Tulungagung.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa MIN 4 Tulungagung beserta presentasinya menggunakan SPSS 16.0 for windows.

		Hasil Belajar			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	5	12.5	12.5	12.5
	81	3	7.5	7.5	20.0
	82	3	7.5	7.5	27.5
	83	1	2.5	2.5	30.0
	84	11	27.5	27.5	57.5
	85	9	22.5	22.5	80.0
	86	1	2.5	2.5	82.5
	87	3	7.5	7.5	90.0
	90	3	7.5	7.5	97.5
	91	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa jumlah siswa dengan nilai 80 ada 5 siswa atau 12,5%, siswa dengan nilai 81 ada 3 siswa atau 7,5%, siswa dengan nilai 82 ada 3 siswa atau 7,5%, siswa dengan nilai 83 ada 1 siswa atau 2,5%, siswa dengan nilai 84 ada 11 siswa atau 27,5%, siswa dengan nilai 85 ada 9 siswa atau 22,5%, siswa dengan nilai 86 ada 1 siswa atau 2,5%, siswa dengan nilai 87 ada 3 siswa atau 7,5%, siswa dengan nilai 90 ada 3 siswa atau 7,5%, siswa dengan nilai 90 ada 1 siswa atau 2,5%.

Gambar 4.2
Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa.



Berdasarkan histogram pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar hasil belajar siswa IPA siswa kelas 4 MIN 4 Tulungagung berada pada kisaran 84,00 sehingga masuk dalam kriteria tinggi.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum data dianalisis perlu dilakukannya uji prasyarat terlebih dahulu.

Adapun uji prasyarat tersebut sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas data

Data yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor gaya belajar visual, auditorial, kinestetik, dan hasil belajar siswa. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program *computer SPSS 16.0* maka diperoleh hasil nilai sebagai berikut:

Tabel 4.8
Output Uji Normalitas.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.52571726
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.816
Asymp. Sig. (2-tailed)		.519

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang terdapat pada tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa variabel gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik, dan hasil belajar siswa mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal dimana nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* > 0,05. Dari tabel uji normalitas diatas diperoleh nilai Signifikansi sebesar 0,519. Nilai signifikansi tersebut > 0,05 sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Hal tersebut berarti data distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji status linier suatu distribusi data serta untuk menentukan analisis regresi yang akan digunakan. Berdasarkan hasil pengujian dengan bantuan program *computer SPSS 16.0*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Output Uji Linieritas Gaya Belajar Visual terhadap Hasil Belajar Siswa.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Gaya Belajar Visual	Between Groups	(Combined)	68.017	6	11.336	1.515	.204
		Linearity	35.244	1	35.244	4.709	.037
		Deviation from Linearity	32.773	5	6.555	.876	.508
	Within Groups		246.958	33	7.484		
	Total		314.975	39			

Tabel 4.10
Output SPSS Uji Linieritas Gaya Belajar Auditorial terhadap Hasil Belajar Siswa.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Gaya Belajar Auditorial	Between Groups	(Combined)	82.058	8	10.257	1.365	.250
		Linearity	32.226	1	32.226	4.289	.047
		Deviation from Linearity	49.832	7	7.119	.947	.485
	Within Groups		232.917	31	7.513		
	Total		314.975	39			

Tabel 4.11
Output SPSS Uji Linieritas Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* Gaya Belajar Kinestetik	Between Groups	(Combined)	84,975	7	12,139	1,689	,147
		Linearity	40,109	1	40,109	5,580	,024
		Deviation from Linearity	44,866	6	7,478	1,040	,418
	Within Groups		230,000	32	7,188		
	Total		314,975	39			

Dasar Pengambilan Keputusan

- a. Jika nilai *Sig. deviation from linierity* > 0.05, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai *Sig. deviation from linierity* < 0.05, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hubungan antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa dengan menunjukkan nilai *Sig. deviation from linierity* 0,508 > 0.05, sehingga dari kedua analisis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa gaya belajar visual dengan hasil belajar memiliki hubungan yang linier.

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh hubungan antara gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar siswa dengan menunjukkan nilai *Sig. deviation from linierity* 0,485 > 0.05, sehingga dari kedua analisis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa gaya belajar auditorial dengan hasil belajar memiliki hubungan yang linier.

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh hubungan antara gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa dengan menunjukkan nilai *Sig. deviation from linierity* $0,418 > 0.05$, sehingga dari kedua analisis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar memiliki hubungan yang linier.

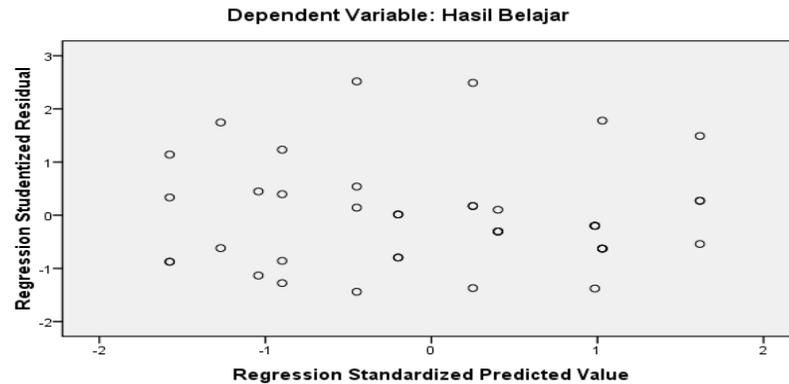
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heterokedastisitas

Seperti yang diketahui bahwa uji heterokedastisitas adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi. Dimana, salah satu persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Sementara itu, terjadinya gejala atau masalah heterokedastisitas ini akan berakibat pada sebuah keraguan (ketidakakuratan) pada suatu hasil analisis regresi yang dilakukan.

Dasar analisis yaitu dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas dengan bantuan program *SPSS 16.0* diperoleh:

Gambar 4.3
Hasil Output Scatterplot untuk Uji Heterokedastisitas.
Scatterplot



Berdasarkan gambar 4.3 diperoleh grafik dengan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Perhitungan multikolinieritas dengan bantuan program *computer SPSS 16.0*, diperoleh:

Tabel4.12
Output SPSS Uji Multikolinieritas.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	87.800	6.084		14.432	.000		
Gaya Belajar Visual	-.302	.217	-.284	-1.388	.174	.523	1.912
Gaya Belajar Auditorial	-.006	.130	-.010	-.044	.965	.459	2.178
Gaya Belajar Kinestetik	.209	.108	.314	1.937	.061	.836	1.196

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Namun jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10,00 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 4.13
Hasil Perhitungan Nilai Tolerance Dan VIF.

Tolerance > 0,10	VIF < 10,00
0,523 > 0,10	1,912 < 10,00
0,4459 > 0,10	2,178 < 10,00
0,836 > 0,10	1,196 < 10,00

Sehingga dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendekati autokorelasi dilihat dengan membandingkan nilai *Durbin Watson*. Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) $d_u < d < 4-d_u$ maka tidak ada autokorelasi
- 2) $d_l < d < d_u$ atau $4-d_u < d < 4-d_l$ maka tidak dapat disimpulkan
- 3) $d < d_l$ atau $d > 4-d_l$ maka terjadi autokorelasi

Berikut adalah tabel hasil perhitungan uji autokorelasi dengan bantuan program SPSS diperoleh.

Tabel 4.14
Output SPSS Uji Autokorelasi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.458 ^a	.210	.144	2.62885	1.857

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Kinestetik, Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 4.15
Rekapitulasi Uji Autokorelasi data Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, Gaya Belajar Kinestetik, dan Hasil Belajar Siswa.

D	DI	du	4-dl	4-du
1,857	1,149	1,456	2,851	2,544

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh nilai *Durbin Watson* (DW) adalah $1,456 < 1,857 < 2,544$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

C. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah semua uji prasyarat terpenuhi maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linier sederhana dan analisis linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan program *computer SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa MIN 4 Tulungagung

H_a : Ada pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung

H_0 : Tidak ada pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung

Hasil pengujian regresi linier sederhana menggunakan bantuan program *computer SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Output SPSS Uji Regresi Linier Sederhana antara Gaya Belajar Visual terhadap Hasil Belajar Siswa.
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	95.322	5.090		18.729	.000
	Gaya Belajar Visual	.355	.162	.335	2.188	.035

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai Signifikansi (Sig.) hasil Output SPSS adalah:

1. Jika nilai Sig. < 0,05 maka ada pengaruh X_1 terhadap Y
2. Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak ada pengaruh X_1 terhadap Y

Berdasarkan Output tabel 4.16 diketahui Sig. sebesar $0,035 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung.”

2. Pengaruh Gaya Belajar Auditorial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa MIN 4 Tulungagung

H_a : Ada pengaruh gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung

H_0 : Tidak ada pengaruh gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung

Hasil pengujian regresi linier sederhana menggunakan bantuan program *computer SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Output SPSS Uji Regresi Linier Sederhana antara Gaya Belajar Auditorial terhadap Hasil Belajar Siswa.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.515	2.578		34.718	.000
	Gaya Belajar Auditorial	.190	.091	.320	2.081	.044

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai Signifikansi (Sig.) hasil Output SPSS adalah:

1. Jika nilai Sig. < 0,05 maka ada pengaruh X_1 terhadap Y
2. Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak ada pengaruh X_1 terhadap Y

Berdasarkan Output tabel 4.17 diketahui Sig. sebesar $0,044 < 0,05$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti

bahwa “Ada pengaruh gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung.”

3. Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa MIN 4 Tulungagung

H_a : Ada pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas 4 MIN 4 Tulungagung

H_0 : Tidak ada pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas 4 MIN 4 Tulungagung

Hasil pengujian regresi linier sederhana menggunakan bantuan program *computer SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Output SPSS Uji Regresi Linier Sederhana antara Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.382	2.937		26.347	.000
	Gaya Belajar Kinestetik	.238	.101	.357	2.355	.024

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai Signifikansi (Sig.) hasil Output SPSS adalah:

1. Jika nilai Sig. < 0,05 maka ada pengaruh X_1 terhadap Y
2. Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak ada pengaruh X_1 terhadap Y

Berdasarkan Output tabel 4.18 diketahui Sig. sebesar $0,024 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung.”

4. Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik

H_a : Ada pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung

H_0 : Tidak ada pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung

Hasil pengujian regresi linier berganda menggunakan bantuan program *computer SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Output SPSS Uji Regresi Linier Berganda antara Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.184	3	22.061	3.192	.035 ^a
	Residual	248.791	36	6.911		
	Total	314.975	39			

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Kinestetik, Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan output tabel 4.19 ANOVA^b terbaca nilai $F_{hitung} = 3,192$ dengan tingkat Sig. 0,035. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat nilai statistic F dan taraf Sig. dengan ketentuan

jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau taraf Sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Sebelum membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat dilihat dengan nilai df (derajat kebebasan pembilang) dan df (derajat kebebasan penyebut), pada tabel output ANOVA^b diatas nilai df (pembilang) = 3 dan df (penyebut) = 36, didapat 2,87 untuk taraf 5%. Maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (3,192) > F_{tabel} (2,87)$ dan signifikansi $0,035 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dapat disimpulkan ada pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung.

Tabel 4.20
Output SPSS Model Summary Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 ^a	.210	.144	2.62885

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Kinestetik, Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial

Besar pengaruh gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai R Square pada tabel diatas, nilai R Square adalah 0,210 artinya 21%. Maksud dari angka tersebut yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa sebesar 21% dan 79% dipengaruhi oleh variabel yang lain.